



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PENDEKATAN MORAL REASONING TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA POKOK BAHASAN DAUR
AIR DAN PERISTIWA ALAM DI SD NEGERI 2 KOREAK KECAMATAN
CIGANDAMEKAR KABUPATEN KUNINGAN**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

YATI SUMYATI
NIM: 59471365

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2014 M / 1435 H**



ABSTRAK

YATI SUMYATI : “PENGARUH PENDEKATAN MORAL REASONING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA DI SD NEGERI 2 KOREAK KECAMATAN CIGANDAMEKAR KABUPATEN KUNINGAN”

Pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dari perencanaan pembelajaran yang baik. Kesesuaian penggunaan pendekatan, metode dan strategi dengan tujuan pembelajaran adalah salah satu hal penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Pemilihan pendekatan yang baik akan member kemudahan bagi guru dalam menyajikan materi kepada siswa, serta akan menimbulkan ketertarikan siswa dalam belajar, sehingga hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang penggunaan pendekatan moral reasoning pada pembelajaran IPA, bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan moral reasoning pada pembelajaran IPA, dan bagaimana pengaruh penggunaan pendekatan moral reasoning terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Proses belajar mengajar sendiri dapat dikatakan berhasil, apabila ketuntasan belajar telah mencapai target yang telah ditentukan. Namun seringkali dalam proses belajar banyak siswa yang belum mencapai KKM. Dalam meningkatkan hasil belajar perlu adanya penggunaan pendekatan yang tepat dan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajarannya.

Pengumpulan data yang dilakukan penulis menggunakan, angket dan tes. Populasi ini diambil dari seluruh siswa kelas V di SD Negeri 2 Koreak yang berjumlah 21 siswa, , Sampel yang dijadikan obyek penelitian adalah kelas V yang berjumlah 21 di ambil dari populasi itu sendiri atau disebut sampling jenuh, Dimana sampling jenuh ini dilakukan jika semua anggota populasi dijadikan sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan pendekatan moral reasoning dalam pelajaran IPA di SD Negeri 2 Koreak kecamatan cigandamekar kabupaten kuningan, menurut 21 responden dinyatakan sangat baik, karena berdasarkan interpretasi didapatkan nilai 82,3% yang artinya terletak pada daerah sangat baik. Dari pengujian statistik di peroleh hasil uji regresi dimana variable pendekatan moral reasoning memiliki nilai *p-Value* (pada kolom sig.) 0,000. Dan $0,000 < Level\ of\ significant\ 0,05$, dan $t_{tabel}\ (1,73) < t_{hitung}\ (4,762)$ H_a diterima dan H_o ditolak. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan moral reasoning terhadap hasil belajar siswa sebesar 54,4%, nilai ini didapatkan dari hasil uji determinasi dan sisanya sebesar 45,6% dipengaruhi oleh variabel lain.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Pengaruh Pendekatan Moral Reasoning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Pokok Bahasan Daur Air dan Peristiwa Alam di SD Negeri 2 Koreak Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan”** oleh: Yati Sumyati, NIM: 59471365, telah dimunaqasyahkan pada Selasa, 28 Januari 2014 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 28 Januari 2014

Panitia Munaqasyah,
Tanggal

Tanda Tangan

Ketua Jurusan

Drs. Aceng Jaelani, M.Ag.

NIP. 19650930 199402 1 001

21-02-2014

Sekretaris Jurusan

Dr. Sopidi, MA.

NIP. 19691102 199903 1 002

21-02-2014

Penguji I

Dr. H. Uci Sanusi, M.Pd.

NIP. 19520719 197903 1 004

21-02-2014

Penguji II

Ahmad Busyaeri, M.Pd.I

NIP. 19720113 200501 1 005

25-2-2014

Pembimbing I

Mukhlisoh, M.M.Pd.

NIP. 19650912 199803 2 002

22-02-2014

Pembimbing II

Drs. H. Moh. Masnun, M.Pd.

NIP. 19610710 198603 1 024

21-02-2014



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag.

NIP. 19710302 199803 1 002



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr, wb.

Puji syukur kehadiran Illahi Robbi Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian berjudul “Pengaruh Pendekatan Moral Reasoning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri Koreak Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan”

Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya yang telah membuka cakrawala agar senantiasa mencari ilmu dan berkat perjuangan beliau kita dapat terangkat dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benerang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk ini, penulis hanya dapat berdoa dan mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat,

1. Prof. Dr. H. Maksum, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefuddin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon .
3. Drs. Aceng Jaelani, M. Ag., Ketua Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Mukhlisoh, M.M.Pd., Dosen Pembimbing I
5. Drs. H. Moh. Masnun, M.Pd., Dosen Pembimbing II
6. Salimin, S.Pd., Kepala Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Koreak – Kuningan
7. Yuli Fitrianiingsih, S.Pd., guru mata pelajaran IPA kelas V di SDN 2 Koreak – Kuningan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

8. Suami tercinta yang selalu setia dan memberikan motivasi, dan bantuan baik moril maupun materil mulai dari penyusunan proposal, penelitian, hingga menyelesaikan skripsi ini.
9. Ketiga orang tua dan kakak tercinta yang selalu mendukung dan memberikan motivasi, bimbingan, dan bantuan baik moril maupun materil mulai dari penyusunan proposal, penelitian, hingga menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat yang selalu mendukung dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini namun tidak mengurangi rasa hormat yang penulis sampaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan yang dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan di masa datang

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

Cirebon, 15 Nopember 2013

Penyusun

YATI SUMYATI
NIM : 59471365



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS.....	v
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	vi
MOTTO HIDUP.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Kerangka pemikiran.....	7
F. Hipotesis penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Pembelajaran IPA di SD/MI	10
B. Pendekatan Moral Reasoning	22
C. Hasil Belajar	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu penelitian	36
B. Metode dan Desain Penelitian.....	37
C. Prosedur Penelitian	38
D. Langkah-langkah Penelitian.....	39



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran–Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya guna tinggi, hal itu sejalan dengan tujuan pendidikan nasional itu sendiri, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan dan keterampilan.

Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas itu, dilihat dari segi pendidikan, telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional.

Adapun fungsi dan tujuan pendidikan yang termaktub dalam Undang-undang Nomor. 20 tahun 2003 pasal 3. 2003 : 3 adalah :

“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Menurut Oemar Hamalik, (2008:78) tujuan pendidikan merupakan suatu kategorisasi tujuan pendidikan, yang umumnya digunakan sebagai dasar untuk merumuskan tujuan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Tujuan terdiri dari domain-domain kognitif, afektif, dan psikomotor.

1. Aspek kognitif adalah menitikberatkan pada proses intelektual. Meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan pengembangan keterampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Aspek afektif adalah sikap, perasaan, emosi, dan karakteristik moral, yang merupakan aspek-aspek penting perkembangan siswa. Meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap mental perasaan dan kesadaran.
3. Aspek psikomotor adalah kategori yang ketiga tujuan pendidikan, yang menunjuk pada gerakan-gerakan jasmaniah dan kontrol jasmaniah. Kecakapan-kecakapan fisik dapat berupa pola-pola gerakan atau keterampilan fisik yang khusus atau urutan keterampilan.

Dari pengertian pendidikan yang telah dikemukakan di atas terdapat perbedaan dalam mengungkapkan pengertian pendidikan, namun pada dasarnya memiliki unsur kesamaan, yakni suatu proses pendidikan biasanya dilakukan secara sadar dan sengaja, sehingga diharapkan terjadi perubahan pribadi kearah kedewasaan bagi peserta didik agar dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang, dan terjadinya proses interaksi edukatif serta tercapainya tujuan yang diinginkan setelah berakhirnya proses pendidikan.

Menurut Hamdani (2001:17) belajar terjadi karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, lingkungan fisik seperti buku, alat peraga dan alam sekitar. Adapun lingkungan pembelajaran adalah lingkungan yang merangsang dan menantang siswa untuk belajar. Sama halnya dalam belajar, mengajar pun pada hakikatnya merupakan suatu proses, yaitu proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada di alam sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan belajar. Agar proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dibutuhkan pendekatan, metode, atau strategi mengajar yang tepat, sesuai dengan kapasitas siswa.

Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif seorang guru haruslah merencanakan pendekatan, strategi, model, media serta metode apa yang cocok dan semenarik mungkin, yang dapat memberikan dorongan, motivasi belajar, kebebasan siswa untuk aktif bergerak, berpendapat sehingga siswa betul-betul memahami materi yang diajarkan serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Salah satu masalah yang sangat berpengaruh pada keberhasilan pendidikan adalah proses belajar mengajar. Keberhasilan proses belajar mengajar itu dikatakan berhasil jika ketuntasan belajar siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Namun seringkali dalam proses belajar mengajar banyak siswa yang belum mencapai KKM.

Menurut hasil observasi yang dilakukan penulis, pelajaran IPA/Sains menjadi salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa sebanyak sepuluh orang, terbukti dari jumlah sebanyak 21 orang siswa yang memenuhi KKM hanya sebelas orang. Hal ini, dikarenakan 1) proses pembelajaran IPA yang sering kali lebih menekankan pada aspek kognitif dengan menggunakan hafalan sebagai upaya memahami/menguasai ilmu pengetahuan, bukan mengembangkan keterampilan berfikir. 2) mengembangkan aktualisasi konsep tanpa diimbangi pengalaman kongkrit dan eksperimen aktif. 3) hanya menyangkut substansinya, tanpa mengembangkan kemampuan melakukan hubungan dengan proses-proses mental seperti penalaran dan sikap ilmiah. 4) guru cenderung mengembangkan pembelajaran pasif dengan menggunakan metode ceramah di sebagian proses pembelajaran bahkan pendekatan pun belum pernah digunakan. 5) dengan berbagai alasan kesibukan guru dan ketidakhadiran di kelas. Sejalan dengan pandangan tersebut, Mulyana (2004: 179) memandang bahwa pembelajaran IPA memang belum banyak mengembangkan wilayah afektif siswa yang mencakup nilai dan sikap. Menurut Mulyana, nilai akan mampu merubah makna belajar dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghargai kontribusi IPTEK, mengembangkan minat mereka dalam belajar dan memiliki sikap ilmiah yang jelas.

Proses belajar di sekolah menuntut peran pendidik dalam mendesain kegiatan belajar di kelas. Dalam hal ini pendidik diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai afektif dalam pendidikan IPA sehingga siswa memiliki kemauan untuk melestarikan alam, disertai kesadaran akan pentingnya lingkungan bagi kelangsungan hidup manusia. Upaya pendidik dalam membentuk sikap positif siswa terhadap alam dapat dilakukan dengan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pendekatan-pendekatan yang berorientasi nilai. Penanaman nilai seringkali dianggap mengekang kebebasan siswa untuk berkreasi. Pendekatan yang digunakan untuk menanamkan nilai salah satunya adalah moral reasoning approach (Superka: 1976 dalam Sridhar 2001: 6). Pendekatan ini memungkinkan siswa mengembangkan diri dalam bersikap terhadap lingkungan, sehingga siswa tetap dapat menentukan sendiri sikap tersebut dibantu arahan dari pendidik.

Oleh sebab itu, seorang guru diharapkan harus lebih pintar dan kreatif dalam menggunakan pendekatan, strategi, model, media serta metode apa yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran, agar dapat memberikan kemudahan seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran, agar mudah dipahami para siswa.

Salah satunya pendekatan moral reasoning, menurut Elmobarok (2008:58) pendekatan moral reasoning merupakan pendekatan yang dirancang agar terjadi transaksi intelektual taksonomik tinggi dalam mencari pemecahan suatu masalah. Atau dapat pula dikatakan bahwa pendekatan moral reasoning adalah cara mengembangkan keterampilan memproseskan pemerolehan atau penemuan, sehingga peserta didik mampu menemukan dan mengembangkan secara bebas dan kreatif fakta dan konsep serta mengaitkannya dengan sikap dan nilai yang diperlukan.

Pendekatan moral reasoning ini tidak hanya mementingkan hasil, tetapi juga memperhatikan proses mendapatkan hasil. Dengan melaksanakan pendekatan pembelajaran ini berarti peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan pengamatan dan memecahkan permasalahan dan menemukan konsep dan prinsip sehingga materi pelajaran mudah dikuasai oleh peserta didik.

Jadi dalam pendekatan moral reasoning ini, guru tidak langsung tidak langsung memberikan inti atau kesimpulan dari suatu materi pelajaran, akan tetapi siswa diberi waktu dan kesempatan untuk menyelidiki, mencari, menemukan dan memecahkan sendiri masalah materi yang dipelajarinya,



sehingga siswa dapat memahami konsep dasar dan memperbanyak pengalaman belajar mereka.

Dari gambaran keadaan di atas menurut penulis penggunaan pendekatan moral reasoning akan dapat mengefektifkan pembelajaran IPA, sehingga anak dapat dengan cepat memahami materi yang diajarkan, penguasaan materi yang bagus, dan yang telah mereka pelajari pun akan tersimpan dengan kuat dalam otak mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana pengaruh moral reasoning terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di SDN 2 Koreak Kec Cigandamekar Kab Kuningan?

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti bermaksud merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

- Penelitian ini mengambil wilayah kajian yaitu pendekatan pembelajaran.
- Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini sasaran dan objek penelitian siswa dalam ranah kognitif (pengetahuan) atau hasil belajar yang diperoleh dari hasil test. Berbentuk benda kongkrit dalam arti dapat diindra.
- Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini adalah pengaruh moral reasoning terhadap hasil belajar siswa.

2. Pembatasan Masalah

Permasalahan mengenai hasil belajar di atas menurut peneliti masih terlalu luas, perlu dibatasi agar tidak melebar pada aspek lain dan fokus terhadap aspek yang dimaksud untuk diteliti, yaitu :

- Hasil belajar IPA yang diukur adalah tingkat penguasaan materi dalam ranah kognitif (pengetahuan) yang diperoleh dari hasil test.
- Materi pokok bahasan yaitu tentang Daur Air dan Peristiwa Alam.
- Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri 2 Koreak Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- d. Pengaruh penggunaan pendekatan moral reasoning terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 2 Koreak Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan.

3. Pertanyaan Penelitian

Peneliti merumuskan pertanyaan-pertanyaan berikut pada penelitian yang dilaksanakan, yaitu:

- a. Bagaimana penggunaan pendekatan moral reasoning pada pembelajaran IPA di SD Negeri 2 Koreak Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan moral reasoning pada pembelajaran IPA di SD Negeri 2 Koreak Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan?
- c. Bagaimana pengaruh penggunaan pendekatan moral reasoning terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di SD Negeri 2 Koreak Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan, yaitu:

1. Untuk mengetahui penggunaan pendekatan moral reasoning pada pembelajaran IPA di SD Negeri 2 Koreak Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan moral reasoning pada pembelajaran IPA di SD Negeri 2 Koreak Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan moral reasoning terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di SD Negeri 2 Koreak Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian diantaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis



Menghasilkan referensi teoritis yang dapat dirujuk pelaku akademik dan dapat dijadikan referensi untuk permasalahan terkait.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Menumbuhkan sikap positif terhadap lingkungan,

b. Bagi guru

Membuka wawasan mengenai pendekatan nilai yang dapat diterapkan pada pembelajaran,

c. Bagi sekolah

Menjadi rekomendasi dalam membuat kebijakan terkait permasalahan pembelajaran nilai dalam IPA, serta kelestarian lingkungan/alam sekolah.

E. Kerangka Pemikiran

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti kegiatan pendidikan secara keseluruhan, dalam prosesnya kegiatan ini melibatkan interaksi individu antar pengajar dan pelajar yaitu pengajar atau guru bertindak sebagai output pengajaran atau fasilitator dalam penyampaian pembelajaran dan pelajaran atau siswa bertindak sebagai input, yaitu menerima dari materi-materi pembelajaran yang akan diajarkan. Keduanya berinteraksi dalam suatu proses yang disebut proses belajar mengajar. Dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dimana seorang guru ini merupakan salah satu dari unsur-unsur pembelajaran yang memiliki peranan penting dalam memberikan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan, memiliki strategi dan pendekatan dalam pengajarannya.

Belajar pada dasarnya merupakan usaha sadar manusia dalam upaya meningkatkan kecerdasannya. Proses belajar mengajar ialah sebuah kegiatan yang integral (utuh terpadu) antara siswa sebagai pelajar yang sedang belajar dengan guru sebagai pengajar yang sedang mengajar (Muhibbin Syah, 2004 : 237).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh besar terhadap dinamika masyarakat. Seperti sering dirasakan dalam kehidupan sehari-hari, ilmu pengetahuan dan teknologi seringkali berdampak pada perubahan tatanan sosial, ekonomi, budaya, politik dan keagamaan masyarakat. Namun dalam fenomena pendidikan yang terjadi saat ini, pendidikan ilmu pengetahuan alam (IPA) dan matematika sebagai ilmu penopang pengembangan teknologi kerap hanya diajarkan hanya sebatas ilmu dan untuk ilmu. Kedua mata pelajaran tersebut belum banyak mengembangkan wilayah afeksi peserta didik (Mulyana, 2004:178).

Siswa bersama guru berinteraksi selama proses pembelajaran berlangsung. Guru yang berperan sebagai fasilitator dapat memanfaatkan fungsinya tersebut untuk memodifikasi proses pembelajaran. Khasanah keilmuan IPA yang sifatnya kontekstual diintegrasikan dengan pendekatan berorientasi nilai, salah satunya pendekatan moral reasoning. Pendekatan moral reasoning adalah cara mengembangkan keterampilan memproseskan pemerolehan atau penemuan, sehingga peserta didik mampu menemukan dan mengembangkan secara bebas dan kreatif fakta dan konsep serta mengaitkannya dengan sikap dan nilai yang diperlukan.

Pendekatan moral reasoning ini tidak hanya mementingkan hasil, tetapi juga memperhatikan proses mendapatkan hasil. Dengan melaksanakan pendekatan pembelajaran ini berarti peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan pengamatan dan memecahkan permasalahan dan menemukan konsep dan prinsip sehingga materi pelajaran mudah dikuasai oleh peserta didik.

Pada pelaksanaannya, pendekatan ini menekankan pada diskusi tentang dilemma moral yang disajikan oleh guru di awal pembelajaran. Penyajian dilema moral dapat dilakukan dengan penyajian artikel atau video yang berkaitan dengan materi, sehingga siswa mendapatkan makna dari pembelajaran yang berlangsung.

Penggunaan pendekatan moral reasoning didasarkan kepada teori perkembangan moral oleh Kohlberg (Syah, 2008: 76) yang menyatakan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

bahwa perkembangan moral anak terjadi dalam tiga tingkatan, yaitu masa prakonvensional, masa konvensional, dan masa pascakonvensional. Pembelajaran yang didesain agar terjadi transaksi intelektual taksonomik tinggi dalam mencari pemecahan suatu masalah (pendekatan moral reasoning) ini memungkinkan siswa mengintegrasikan nilai-nilai yang dimilikinya untuk mengatasi permasalahan atau isu yang diangkat dalam forum diskusi dilemma moral yang dilakukan siswa di kelas. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan penggunaan pendekatan moral reasoning terhadap hasil belajar siswa.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara sebelum melakukan uji coba dan merupakan jawaban sebelum tahu kebenarannya. Menurut Suharsimi Arikunto (2004: 67), hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan uraian di atas diajukan hipotesis sebagai berikut :

Ha: Terdapat Pengaruh yang signifikan dari pendekatan moral reasoning terhadap hasil belajar siswa.

Ho: Tidak terdapat Pengaruh yang signifikan dari pendekatan moral reasoning terhadap hasil belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Strategi belajar mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2009. *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UIN-Malang Press
- Hake, Richard R. 1999. *Journal: Analyzing Change/Gain Scores. USA: Departement of Physics, Indian University Woodland Hills*. Tersedia di: [www. Physics. Indiana. Edu/-sdi/AnalizingChange-Gain.pdf](http://www.Physics.Indiana.Edu/-sdi/AnalizingChange-Gain.pdf). Diakses 10 Juni 2013 pukul: 09.00
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia
- Herry, Asep Hernawan, Asra, dkk. 2011. *Belajar Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Meltzer, David E. 2002. *Journal: The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics. A Possible "Hidden Variable" in Diagnostic Pretest Scores*. Tersedia di: www.physicsseducation.net/docs/addendum_on_normalized_gain.pdf. diakses 10 Juni 2013 Pukul:09.30
- Nasehuddien, Toto Syatori. 2011. *Metodologi Penelitian*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Press
- Priyatno, Duwi. 2011. *Buku Saku SPSS*. Jakarta: PT. Buku Seru
- Purnomo Husaini Usman. 2007. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. 2012. Bandung Alfabeta
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press
- Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2004. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Solihatin, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Makmun, Abin Syamsudin. 1998. *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya